

Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa melalui Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik

Aldan Aldiyansyah^{1*)}, Lintang Alviandini², Mariska Damayanti³, Irvan Rahmatulloh⁴, Pathudin Padlul Pikri⁵ & Hilmi Aditama⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTICLES

Key Words:

Pemahaman konsep matematis; pembelajaran; matematika realistik



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract: *The realistic mathematics learning approach has become a significant research subject in an effort to improve students' understanding of mathematical concepts. Realistic mathematics learning offers learning that emphasizes the application of mathematics in real life contexts. This research aims to determine the effectiveness of realistic mathematics learning. In this research, the method used is a literature review. Relevant articles were taken from the Google Scholar database to collect data appropriate to the research topic. The results of this research show that students' abilities are better in applying mathematical concepts to realistic mathematics learning.*

Abstrak: Pendekatan pembelajaran matematika realistik, telah menjadi subjek penelitian yang signifikan dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa. Pembelajaran matematika realistik menawarkan pembelajaran yang menekankan penerapan matematika dalam konteks kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran matematika realistik. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *literature review*. Artikel yang relevan diambil dari database *google scholar* untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan topik penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa lebih baik dalam menerapkan konsep-konsep matematis pada pembelajaran matematika realistik.

Correspondence Address: Jln. Raya Tengah No.80, RT.6/RW.1, Gedong, kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760, Indonesia; e-mail: aldanaldiyansyah62@gmail.com.

How to Cite (APA 6th Style): Aldiyansyah, A., Alviandini, L., Damayanti, M., Rahmatulloh, I., Pikri, P.P., & Aditama, H. (2024). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa melalui Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 149-156.

Copyright: Aldan Aldiyansyah, Lintang Alviandini, Mariska Damayanti, Irvan Rahmatulloh, Pathudin Padlul Pikri, & Hilmi Aditama. (2024)

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut setiap siswa untuk terus bertahan dalam mengikuti cepatnya arus perkembangan zaman. Siswa harus mampu mengembangkan setiap potensi dalam dirinya sebagai persiapan menghadapi perubahan di masa yang akan datang. Hal tersebut menjadi alasan utama tentang pentingnya pendidikan bagi siswa. Karena pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan dalam segala hal (Depdiknas, 2003). Oleh sebab itu, melalui pendidikan yang baik, kita akan mudah mengikuti perkembangan zaman yang akan datang, khususnya perkembangan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) (Bambang, 2014)

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Pada setiap jenjang pendidikan mulai dari jenjang terendah sampai yang lebih tinggi selalu diajarkan matematika. Pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa, karena matematika merupakan penunjang ilmu pengetahuan lainnya (Saleh, dkk. 2019). Selain itu, matematika merupakan salah satu ilmu yang banyak diterapkan manusia dalam kehidupan sehari-hari, dapat dikatakan pula bahwa matematika merupakan induk dari berbagai ilmu dan aspek-aspek dalam kehidupan (Primelasari, 2018). Oleh sebab itu, matematika merupakan pelajaran yang penting dalam kehidupan. Karena setiap ilmu pengetahuan yang ada di dunia ini tidak dapat terlepas dari hubungan berbagai konsep matematika.

Untuk dapat memahami dan menguasai matematika sepenuhnya, banyak kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. National Council of teachers of mathematics NCTM (2000) menetapkan standar-standar kemampuan matematis seperti pemahaman konsep, pemecahan masalah, penalaran dan pembuktian, komunikasi, koneksi, dan representasi. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan pemahaman konsep matematis. Karena kemampuan pemahaman konsep matematis menjadi kemampuan diharapkan dapat dikuasai oleh siswa sebagai dasar untuk tercapainya tujuan pembelajaran matematika.

Menurut Wijaya (2018) pemahaman konsep matematis adalah kemampuan menyerap, memahami ide-ide matematika, memahami konsep dan membedakan sejumlah konsep-konsep yang saling terpisah secara bermakna pada situasi permasalahan-permasalahan yang lebih luas. Kilpatrick, dkk (Mayasari, 2020) juga mengartikan bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang yang berhubungan dengan paham ide matematika secara menyeluruh dan fungsional. Dengan kata lain kemampuan pemahaman konsep matematis merupakan kemampuan seseorang yang diperoleh dari hasil pemikirannya dalam mengelompokkan objek, menjelaskan suatu ide atau gagasan matematis, dan menerapkannya.

Pemahaman konsep merupakan kemampuan penting dalam mempelajari dan memahami matematika. Menurut Depdiknas (2003), pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Hal tersebut diperkuat oleh Lestari & Yudhanegara (2017) bahwa pemahaman konsep merupakan landasan penting untuk menyelesaikan permasalahan matematika maupun permasalahan dalam dunia nyata. Dengan kata lain, dalam memecahkan setiap masalah yang berkaitan dengan matematika dibutuhkan kemampuan pemahaman konsep matematika yang baik.

Namun, pemahaman konsep matematika siswa di sekolah masih tergolong rendah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rais & Basroh (2021) mengemukakan bahwa secara keseluruhan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa termasuk dalam kategori rendah karena belum kompeten menyatakan ulang sebuah konsep, mengklarifikasi objek tertentu, menyajikan konsep dalam berbagai representasi, dan mengaplikasikan konsep secara algoritma dalam pemecahan masalah. Faktor penyebab rendahnya pemahaman konsep matematis siswa yaitu guru kurang mengoptimalkan atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun sendiri konsep

matematika (Ekaputri, 2016). Dengan kata lain, pembelajaran matematika di sekolah belum melibatkan siswa secara aktif dalam proses berpikir untuk menemukan sebuah konsep matematis.

Untuk mencapai pemahaman konsep matematis siswa yang baik bukanlah perkara yang mudah dilakukan dan menjadi sebuah tantangan bagi seorang guru sebagai ujung tombak pembelajaran. Pandangan dan kemampuan setiap siswa yang berbeda, menjadi alasan teradinya perbedaan dalam memahami suatu konsep dalam matematika. Kondisi tersebut menyebabkan pemahaman siswa terhadap suatu konsep matematis bersifat individualis. Sehingga perlu ada suatu metode atau pendekatan pembelajaran yang dapat memberikan kebebasan kepada siswa untuk membangun sendiri pemahaman konsep matematisnya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang ditunjang dengan pendekatan pembelajaran yang membuat siswa berperan aktif. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan adalah pendekatan matematika realistik (PMR). Pendekatan matematika realistik (PMR) pertama kali dikembangkan di Belanda pada tahun 1970 oleh Institut Freudenthal. Freudenthal menekankan konsep matematika sebagai aktivitas manusia pada kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan Susanti, dkk (2020) bahwa pada pembelajaran matematika realistik melibatkan pemikiran siswa yang menelaah materi sesuai dengan kehidupan nyata, sehingga matematika merupakan aktivitas sehari-hari di dalam kehidupan. Dengan kata lain pendekatan matematika realistik (PMR) adalah pendekatan pembelajaran dimana materi pelajaran dihubungkan dengan konteks realitas dalam kehidupan nyata agar siswa dapat membentuk pengetahuannya sendiri.

Pada proses pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik, siswa akan secara aktif berpikir untuk menemukan berbagai macam konsep matematis. Dimana siswa belajar melalui pengalamannya yang mereka temukan pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendekatan matematika realistik memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencari cara serta menjelaskan penyelesaian konsep awal matematika berdasarkan pada masalah realistik yang telah diberikan sebelumnya (Mendrofa, 2021). Oleh sebab itu, diharapkan penelitian ini dapat mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskusi yang dimasukkan dalam kajian literatur ini adalah analisis dan rangkuman dari artikel yang didokumentasikan terkait dengan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik yang disajikan pada Tabel.1

Tabel 1. Hasil Penelitian Terkait Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa melalui Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik

Peneliti dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
Adrianus Jeheman, dkk (2019)	A. Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan matematika realistik pada pembelajaran matematika berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa.
Nirmalasari Yulianty (2019)	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematika antara siswa yang diajar dengan pendekatan matematika realistik dan pembelajaran konvensional setelah mengontrol kemampuan awal siswa, dengan nilai $F_0(A) = 19,69$, $db = (1,59)$ dan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$.

Sri Yunira Ningsih (2017)	Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa melalui Pendekatan Matematika Realistik di SMP Swasta Tarbiyah Islami	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa yang diajarkan melalui pendekatan matematika realistik lebih tinggi dari kemampuan pemahaman konsep siswa yang hanya diajarkan melalui pembelajaran biasa.
Chatarina Febriyanti. dkk (2017)	Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan Pembelajaran Matematika Realistik	Hasil penelitian memperlihatkan adanya perbedaan nilai kemampuan pemecahan masalah sebelum dan setelah diajarkan dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik.
Saleh Haji, M. Ilham Abdullah, (2016)	Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematik melalui Pembelajaran Matematika Realistik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika realistik lebih efektif dalam pencapaian dan peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.
Weni Pradella & Saiful Bahri, (2022)	Kemampuan Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Realistik	Hasil penelitian ini menunjukkan bukti bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis dan disposisi matematis peserta didik yang diajarkan dengan pembelajarana matematika realistik lebih baik dibanding dengan peserta didik yang diajarkan dengan pembelajaran langsung.
Fathu Ridh, dkk., (2021)	Efektivitas Penerapan Pendekatan Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep	Hasilnya mengungkapkan ada perbedaan pemahaman konsep matematika siswa dengan pembelajaran RME dan bukan, serta pembelajaran RME lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.
Arief Aulia Rahman, (2017)	Penerapan Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) pada Materi Statistika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Prestasi Belajar Siswa	Hasil penelitian ini menunjukn bahwa penerapan pendekatan Realistik Mathematic Education (RME) dapat meningkatkan pemahaman konsep dan prestasi siswa pada materi statistika
Chatarina Febriyanti, Ari Irawan, (2017)	Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan Pembelajaran Matematika Realistik	Hasil penelitian memperlihatkan adanya perbedaan nilai kemampuan pemecahan masalah sebelum dan setelah diajarkan dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik. Pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan tiga indikator yang harus dimiliki oleh siswa yaitu siswa mampu memahami permasalahan, siswa mampu mencari cara yang tepat dan siswa mampu menyelesaikannya dengan tepat
Sulastri Marwan, M. Duskri, (2017)	Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik	Hasil penelitian menunjukkan bahwasiswa yang berkemampuan tinggi dan sedang memenuhi ketiga indikator kemampuan representasi matematis yaitu menyajikan data atau informasi dari suatu masalah ke

representasi tabel, menyelesaikan masalah yang melibatkan ekspresi matematis, serta menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah matematika dengan kata-kata. Siswa berkemampuan rendah memenuhi dua indikator kemampuan representasi matematis yaitu menyelesaikan masalah yang melibatkan ekspresi matematis dan menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah matematika dengan kata-kata.

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai jurnal tersebut, bahwa dengan menerapkan pembelajaran matematika realistik pada proses belajar mengajar matematika mampu untuk memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Efektifitas pembelajaran matematika realistik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa bahkan tergolong cukup signifikan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal tersebut terjadi karena dalam pembelajaran matematika realistik siswa berperan secara aktif membangun pemahamannya sendiri dengan mencari pemecahan masalah matematika yang berkaitan dengan kehidupannya sehari-hari. Sehingga siswa dapat mengonstruksi dan menarik kesimpulannya sendiri terhadap pemahaman konsep matematis dengan berdasar pada pengalamannya.

Dalam pembelajaran matematika realistik siswa diberikan kebebasan mengembangkan pikirannya secara luas karena tidak terpaku kepada penjelasan yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran matematika realistik bukan hanya mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika saja, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan-kemampuan lain yang menjadi standar dalam mempelajari matematika yang ditetapkan oleh *Nasional Council of Teachers of Mathematics* (NCTM). Dimana kemampuan yang ikut mengalami peningkatan tersebut meliputi kemampuan pemecahan masalah, representasi dan komunikasi matematis. Dengan meningkatnya berbagai kemampuan-kemampuan matematis tersebut tentu saja membuat belajar memahami matematika akan menjadi hal yang lebih mudah.

Selain itu, dengan menggunakan pendekatan matematika realistik guru dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam matematika. Prestasi dapat secara sederhana diartikan sebagai hasil dari sebuah usaha yang dicapai dengan menggabungkan kemampuan intelektual, spiritual dan emosional. Dimana usaha tersebut meliputi keseluruhan proses dalam sebuah pembelajaran di dalam kelas. Dengan kata lain, pendekatan pembelajaran matematika realistik dapat mendorong siswa untuk melakukan usaha lebih untuk mendapatkan sebuah hasil belajar yang lebih baik. Artinya secara tidak langsung pendekatan pembelajaran matematika realistik mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar terutama dalam belajar matematika. Motivasi dalam proses pembelajaran mengambil bagian penting sebagai stimulus bagi siswa yang merangsang rasa tanggungjawab terhadap pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi yang bagus tidak akan bermalasan untuk menunda pekerjaannya dalam belajar. Motivasi belajar yang tinggi menjadikan siswa lebih semangat untuk terus belajar matematika. Sehingga pembelajaran matematika akan menjadi lebih bermakna dan pemikiran siswa tentang matematika yang sulit dapat dihapuskan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil diskusi, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR). Selain meningkatkan kemampuan konsep matematis siswa, pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR) juga mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, representasi, komunikasi dan motivasi belajar siswa yang berdampak terhadap prestasi belajar matematika siswa. Karena pada dasarnya, pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR) memberikan rasa nyata kepada siswa

dalam belajar matematika dengan mengaitkannya pada kehidupan sehari-hari. Hal tersebut membantu siswa mengonstruksi pemahaman konsep matematisnya sendiri dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi pikirannya. Saran dari peneliti adalah sekolah perlu memfasilitasi guru dalam rangka melakukan persiapan yang baik dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR). Dengan demikian pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR) dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah. Diharapkan juga bahwa hasil penelitian ini dapat membantu pihak terkait dalam mengembangkan pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik (PMR).

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang pantas terucap selain rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. Dimana atas rahmat dan karuniannya penelitian ini dapat diselesaikan tanpa adanya kendala yang berarti. Peneliti juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa yang terlibat langsung dalam penelitian ini maupun kepada Eva Yuni Rahmawati M.Pd selaku dosen pengampu, serta kepada semua pihak terkait yang telah berkontribusi dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. (2003). Permendikbud nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Ekaputri, Y. N. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII MTsN di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 57-64.
- Febriyanti, C., & Irawan, A. (2017). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dengan Pembelajaran Matematika Realistik. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 31–41. <https://doi.org/10.33387/dpi.v6i1.350>
- Haji, S., & Abdullah, M. I. (2016). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematik Melalui Pembelajaran Matematika Realistik. *Infinity Journal*, 5(1), 42. <https://doi.org/10.22460/infinity.v5i1.190>
- Jeheman, A. A., Gunur, B., & Jelatu, S. (2019). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 191–202. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i2.454>
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa pada Mata Kuliah Geometri Transformasi Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Menengah. *Jurnal Matematika Integratif*, 13(1), 29. <https://doi.org/10.24198/jmi.v13i1.11410>
- Mayasari, D., & Habeahan, N. L. S. (2021). the Ability of Students' Conceptual Understanding in Completing Story Problems on Mathematics. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 12(2), 123. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v12i2.43354>
- Mendrofa, N. K. (2021). Pembelajaran Matematika Realistik Berbantuan Google Classroom Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Kemandirian Belajar Siswa. *Edumaspu: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 651-657.
- NCTM. (2000). Principles and standards for school mathematics. United States Of America : The National Council of Teachers of Mathematics, Inc.

- Ningsih, S. Y. (2017). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Di Smp Swasta Tarbiyah Islamiyah. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 3(1), 82–90. <https://doi.org/10.30743/mes.v3i1.223>
- Pradella, W., & Bahri, S. (2022). Kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematis siswa melalui pembelajaran matematika realistik. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 5(2), 7-15.
- Primelasa, A. E. (2018). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Kelas VII A SMP Kanisius Gayam dalam Menyelesaikan Soal Materi Segiempat Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi, Thesis*.
- Rahman, A. A. (2017). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematic Education (Rme) Pada Materi Statistika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Prestasi Belajar Siswa. *Genta Mulia*, 8(2), 1–12.
- Rais, H., & Basroh, M. A. (2021). Hubungan Antara Motivasi Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Mat-Edukasia*, 6(1), 27-34.
- Saleh, M., Isa, M., Murni, D., & Ansari, B. I. (2019). Students' error types and reasoning ability achievement using the Indonesian realistic mathematics education approach. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(07), 364-69.
- Sulastri, S., Marwan, M., & Duskri, M. (2017). Kemampuan representasi matematis siswa SMP melalui pendekatan pendidikan matematika realistik. *Beta: jurnal tadris matematika*, 10(1), 51-69.
- Susanti, Y., Friansah, D., & Elly S, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Realistic Mathematics Education Menggunakan Aplikasi Macromedia Flash Pada Materi Spldv. *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 3(1), 60–70. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v3i1.4941>
- Wijaya, T. U. U., Destiniar, & Mulbasari, A. S. (2018). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (Air). *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas Pgri Palembang*, 431–435.
- Yulianty, N. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(1), 60–65. <https://doi.org/10.33449/jpmr.v4i1.7530>

